



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

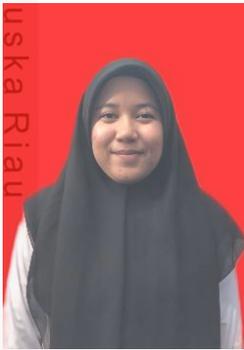
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
5108/BKI-D/SD-S1/2022

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGATASI
KECEMASAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19
DI RT 04 RW 02 DESA CANDI REJO KECAMATAN
PASIR PENYU KABUPATEN
INDRAGIRI HULU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

KARTIKA SALDEVI
NIM. 11840220634

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl.H.R.Soebranta KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah penguji pada Ujian Munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Kartika Saldevi
Nim : 1180220634
Judul : PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGATASI KECEMASAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI RT 04 RW 02 DESA CANDI REJO KECEMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Telah dimunaqasyahkan pada sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 Juli 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Inon Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji

Dr. Azni, M.A
NIP. 19701010 200701 1 051

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIK. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Nurjanis, MA
NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji I

Zulamri, S.Ag., MA
NIP. 19740702 200801 1 009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : kartika saldevi
Nim : 11840220634
Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Rt 04 Rw 02 Desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri S. Ag., M.A

NIP.197407022008011009

Pembimbing,

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag

NIP. 197505112003121003

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **kartika saldevi**
NIM : **11840220634**
Judul : **Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Anak Dimasa Pandemi Covid 19 Di Desa Candi Rejo RT 04 RW 02 Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 september 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 23 september 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Yasril Yazid, MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji II,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Kartika Saldevi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **nama Kartika Saldevi, nim 11840220634** dengan judul "**Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Rt 04 Rw 02 Desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dr. H. Miftahuddin, M.Ag
NIP. 19750511 200312 1 003



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kartika Saldevi
 NIM : 11840220634
 Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Linggau, 22 Januari 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : Bimbingan Konseling Islam
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam mengatasi kecemasan
 Anak di masa pandemi covid 19 di RT 04 RW 02
 Desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten
 Indra giri Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Mei 2022



... membuat pernyataan

KARTIKA SALDEVI
 NIM: 11840220634

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Kartika Saldevi (2022) : Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Mengatasi Kecemasan Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Rt 04 Rw 02 Desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu.

Masalah kecemasan karena pandemi covid 19 ini perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diatasi. Salah satu cara untuk mengatasi masalah kecemasan pandemi ini adalah melalui bimbingan agama, dengan alternatif bimbingan agama. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada anak di masa pandemi covid 19 Di Rt 04 Rw 02 Desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Adapun jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan sumber data terdiri dari primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi data. Hasil penelitian menemukan bahwa Bimbingan agama yang selalu diberikan kepada anak-anak di sini adalah seperti pembimbing melakukan berbagai Dalam proses bimbingan agama Islam akan menempuh beberapa langkah, yaitu: (1) menentukan masalah, (2) mengumpulkan masalah, (3) analisis data, (4) diagnosis, (5) prognosis. Setelah melakukan langkah-langkah pemberian bimbingan agama pembimbing akan memberikan berbagai metode untuk mengatasi kecemasan pada anak dimasa pandemi covid 19, seperti melakukan metode bimbingan agama metode keteladanan dan Metode ceramah. Kegiatan bimbingan agama yang selalu diberikan kepada anak-anak di sini adalah seperti didikan subuh, praktek ibadah seperti hafalan Al-Quran.

Kata kunci : *Bimbingan Agama, Kecemasan Anak, Pandemi*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Kartika Saldevi (2022) : Implementation Of Religious Guidance In Overcoming Children's Anxiety During The COVID-19 Pandemic At Rt 04 Rw 02 Candi Rejo Village, Pasir Turtle District, Indragiri Hulu Regency.

The problem of anxiety due to the COVID-19 pandemic needs special attention to be overcome. One way to overcome this pandemic anxiety problem is through religious guidance, with alternative religious guidance. The purpose of this study is to find out how the implementation of religious guidance in overcoming anxiety in children during the COVID-19 pandemic at Rt 04 Rw 02 Candi Rejo Village, Pasir Turtle District, Indragiri Hulu Regency. The type of this research is qualitative with data sources consisting of primary and secondary. Data collection techniques are interviews, observation and data documentation. The results of the study found that the religious guidance that is always given to children here is like a mentor doing various In the process of Islamic religious guidance will take several steps, namely: (1) determining the problem, (2) collecting problems, (3) data analysis, (4) diagnosis, (5) prognosis. After taking steps to provide religious guidance, the supervisor will provide various methods to overcome anxiety in children during the COVID-19 pandemic, such as carrying out the method of religious guidance, the exemplary method and the lecture method. Religious guidance activities that are always given to children here are like dawn education, worship practices such as memorizing the Al-Quran.

Keywords: *Religious Guidance, Children's Anxiety, Pandemic*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Rt 04 Rw 02 Desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu”**. Shalawat dan salam kepada Rasulullah sallallahu alaihi wasalam yang mana telah meninggalkan pedoman hidup yakni Al-Qur’an dan As-sunnah. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penelitian skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sehingga dapat membawa perkembangan dikemudian hari. Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada orangtua yang penulis cintai karena ALLAH SWT terutama Ayahanda H. Delfian, serta Ibunda tercinta Hj. Salfa Yanti yang selalu mendo’akan, memotivasi, melakukan banyak pengorbanan serta kasih sayang yang tulus untuk kesuksesan anaknya. Dan terimakasih atas segala kesabaran yang telah diberikan Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan dengan syurga-Nya kelak aamiin ya rabbal alamin.
2. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Imron Rosidi, S. Pd., MA., Ph. D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Zulamri M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Drs. H. Suhaimi, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan motivasi dan saran kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. Miftahuddin, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan yang bermanfaat bagi peneliti dari awal hingga selesai penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Terimakasih kepada bapak kepala desa candi rejo dan pembimbing agama di desa candi rejo karena saya sudah di perbolehkan mengambil data dan melakukan penelitian di desa candi rejo.
9. Terimakasih kepada adik adik ku, Alyatuhrahma, M. Iqbal, Kayla Putri Ramadhani, Zayanah Annisa yang selalu memberikan semangat dan do'a kemudahan kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
10. kepada sahabat sahabat saya yang sudah memberikan semangat dan support kepada saya terutama kepada Revi Rohali dan Elisa Aura Anjani.
11. Kepada sahabat sahabat saya yang selalu membantu dan mensupport saya selama di pekanbaru khusus nya kepada Hilda Matondang, Fitri Mamlu Aturrohmah, Azura Audia, Irda Kumala Sari, Mifta Lidya Rahmadani.
12. Kepada teman teman semua yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat di ucapkan satu persatu.
13. Kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan mampu melewati segala rintangan sehingga dapat menyelesaikan studi S1 dengan tepat waktu.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dorongan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melipat gandakan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata, penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi dunia Pendidikan kedepannya

Aamin YaRabbal'alamin.

Pekanbaru, 26 Mei 2022

Kartika Saldevi
NIM. 11840220634



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 8 |
| C. Rumusan Masalah..... | 10 |
| D. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian | 11 |
| E. Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II TINJAUAN | |
| A. Kajian Terdahulu | 15 |
| B. Landasan Teori | 17 |
| C. Kerangka Berfikir | 36 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Pendekatan Penelitian Dan Jenis Penelitian | 39 |
| B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian | 39 |
| C. Sumber Data | 40 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| E. Validitas Data | 42 |
| F. Teknik Analisis Data | 43 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | |
| A. Sejarah Desa | 44 |
| B. Visi Dan Misi Desa..... | 45 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil penelitian | 48 |
| B. Pembahasan | 58 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 66 |
| B. Saran | 66 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|------------------------|----|
| tabel 2.1 | Kerangka Berfikir..... | 38 |
| tabel 5.1 | Data Informan..... | 48 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Covid 19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Penyebaran virus yang penawarnya belum ditemukan saat ini tidak terkendali. Lebih dari 200 negara di seluruh dunia telah melaporkan kasus paparan virus corona. Di Indonesia, peristiwa itu pertama kali diketahui awal maret lalu oleh dua warga Depok, Jawa Barat. Data pada sabtu, 28 maret 2020, jumlah penduduk yang terkonfirmasi positif virus corona mencapai 1.155, 102 di antaranya meninggal dunia. covid 19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Epidemi virus yang belum ditemukan obatnya saat ini tidak terkendali.¹

Sejak 11 maret 2020, world health organization telah mengumumkan situasi pandemi global akibat merebaknya corona virus disease (covid-19). Pada tanggal 16 maret tercatat bahwa 213 negara telah tertular covid-19, dan 308.810 jiwa melayang. Pernyataan who tersebut kemudian membuat tatanan kehidupan berubah drastis banyak negara di dunia menjadi semakin ketat dalam mencegah penyebaran covid-19. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), pandemi memiliki makna wabah yang berjangkit serempak dimana-mana, meliputi daerah geografi yang luas.²

Virus corona atau covid-19 sangat mempengaruhi kehidupan di seluruh dunia. Pembatasan sosial berpengaruh terhadap lingkungan psikososial di negara-negara yang terkena dampak. Pembatasan dan kebijakan lockdown dapat meningkatkan tingkat seseorang.

Covid 19 mewabah dengan cepat ke seluruh penjuru dunia karena keunikan model penyebarannya, yaitu lewat interaksi antar penderita yang terinfeksi dengan orang lainnya. Sehingga pergerakan dan penyebaran

¹ artikel kementerian kesehatan indonesia “[Http://P2p.Kemkes.Go.Id/Penguatan-Sistem-Kesehatan-Dalam-Pengendalian-Covid-19/](http://P2p.Kemkes.Go.Id/Penguatan-Sistem-Kesehatan-Dalam-Pengendalian-Covid-19/),” n.d.diakses pada 27 juli 2021

² “[Https://Kbbi.Web.Id/Pandemi](https://Kbbi.Web.Id/Pandemi),” n.d. di akses pada 27 juli 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

virus terus terjadi secara berkesinambungan sejalan dengan pergerakan penderita yang terinfeksi. Penyebaran corona virus terjadi baik lewat droplets atau molekul ludah saat percakapan, batuk, atau bersin maupun lewat tangan yang terkena virus lalu masuk lewat mulut, hidung ataupun mata.³

Mencegah penyebaran virus covid-19 merupakan tantangan bagi semua orang. Hal ini disebabkan oleh tingginya kemampuan virus untuk menyebar dan belum adanya vaksin dan pengobatan yang jelas untuk mengobatinya. Oleh karena itu, coronavirus disease 2019 dapat dilihat sebagai "badai sempurna" yang meningkatkan stres emosional. Dalam kurun waktu yang begitu singkat, ketika hampir seluruh wilayah Indonesia terkena dampak mewabahnya covid 19, pemerintah mengambil tindakan tegas dengan membatasi kebebasan bergerak masyarakat khususnya di lingkungan pendidikan. Semua penutupan institusi yang sebelumnya bersifat pribadi dengan cepat diubah menjadi pertemuan online.

Kehadiran virus corona covid 19 telah merusak tatanan kehidupan manusia di seluruh dunia. Pendidikan, sosial ekonomi, budaya dan agama semuanya terkena dampak virus corona. Misalnya, dalam hal pendidikan, banyak anak dan guru yang biasanya tidak dapat bersekolah karena pembatasan interaksi sosial. Lagi pula, dengan peralatan minimal, mereka berusaha melakukan proses pembelajaran jarak jauh yang direncanakan secara tidak tepat tanpa penelitian yang terperinci. Akibatnya, tidak semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik karena keterbatasan sumber belajar dan keterbatasan akses teknologi dan perangkat internet. Orang tua, di sisi lain, juga dibebani dengan berbagai tugas proses pembelajaran yang membutuhkan penguasaan mata pelajaran yang berbeda.

Selain merusak gaya hidup, pandemi corona telah menimbulkan berbagai gangguan mental berupa stres seperti rasa takut, cemas, dan takut.

³ Salma Matla Ilpaj and Nunung Nurwati, "Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia," *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 3, no. 1 (2020): 16, <https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.28123>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandemi covid-19 telah memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kesehatan mental masyarakat, mulai dari stres masyarakat, kekhawatiran dan ketakutan hingga konflik keluarga, lingkungan, dan rumah tangga.⁴ Dilihat dari pekerjaan di rumah, beberapa orang takut tidak bisa melakukan aktivitas normal. Pengumuman pemerintah tentang insiden covid-19 mencegah penimbunan alat pelindung diri, peralatan dasar, dan lainnya. Menurut Nurjanah Nitura orang yang mengalami stres dapat diamati melalui berbagai gejala seperti meningkatnya ketegangan, kecemasan. Ketika diinternalisasi, memiliki efek fisik seperti sakit kepala, mual, diare, gatal-gatal, ketegangan otot, gangguan tidur, dan peningkatan tekanan darah dan detak jantung. stres juga dapat berupa perilaku yang menjengkelkan, cepat marah, mengubah pola makan, menarik diri, lesu, dan rendah diri.⁵

Fokus global dalam menangani pandemi covid-19 berarti bahwa faktor psikososial tidak lagi dianggap sebagai dampak lebih lanjut dari pandemi. Masalah terkait kesehatan mental seperti kecemasan, depresi dan trauma akibat pandemi covid-19 dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Jika tidak ditangani dengan baik dan sesegera mungkin, dapat menyebabkan masalah yang lebih serius dan membutuhkan waktu penyembuhan yang lebih lama. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan dalam mengidentifikasi masalah kesehatan jiwa yang terjadi di Indonesia akibat pandemi covid-19.

Menurut hasil survei sebelumnya, 63,6 responden melaporkan masalah kesehatan mental.⁶ Penelitian tersebut didukung dengan hasil survei terhadap orang-orang di AS yang mengalami krisis kesehatan mental akibat pandemi covid-19. Survei yang melibatkan 1.226 responden

⁴ Dira Anjania Rifani and Dedi Rianto Rahadi, "Ketidakstabilan Emosi Dan Mood Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Bisnis* 18, no. 1 (2021): 22–34, <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i1.2747>.

⁵ Nur Fitriana Dyah Alfaini et al., "Mengurangi Kecemasan Sosial Selama Masa Pandemi Covid-19," *Dedikasi* 1, no. 1 (2021): 138–45.

⁶ Muhammad Iqbal and Lutfiyah Rizqulloh, "Deteksi Dini Kesehatan Mental Akibat Pandemi Covid-19 Pada Unnes Sex Care Community Melalui Metode Self Reporting Questionnaire," *Praxis* 3, no. 1 (2020): 20, <https://doi.org/10.24167/praxis.v3i1.2730>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dilakukan pada tanggal 25 hingga 30 maret 2020. Hasilnya menunjukkan 45% orang dewasa yang berusia di atas 18 tahun mengatakan bahwa pandemi covid-19 telah mempengaruhi kesehatan mental mereka, dan 19% mengatakan bahwa covid-19 berdampak besar terhadap kesehatan mentalnya. Hasil penelitian wang, dkk (2020) yang melibatkan 1.210 responden yang berasal dari 194 kota di cina, menunjukkan bahwa 75,2% responden mengaku khawatir anggota keluarga mereka ada yang tertular covid-19. Secara total, terdapat 53,8% responden yang menilai dampak psikologis dari covid-19 tersebut sedang atau parah; 16,5% mengalami gejala depresi sedang sampai berat; 28,8% merasakan gejala sedang hingga berat; serta 8,1% menunjukkan gambaran stres sedang sampai berat. Tujuan penulisan systematic review ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan mental masyarakat akibat pandemi covid-19.⁷

Dapat diuraikan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya adalah predisposisi/predisposing factors serta tindakan pencegahan atau yang dapat mengurangi saat pandemi covid-19 tergolong dalam faktor penguat/reinforcing factor. Investigasi faktor-faktor yang mempengaruhi dapat membantu untuk lebih memahami perkembangan dan pemeliharaan serta untuk mengembangkan tindakan pencegahan dan intervensi terapeutik yang memungkinkan.⁸

Kecemasan dapat disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya karena ke tidak pastian akan masa depan, pikiran-pikiran negatif, hingga ketidakstabilan situasi dan kondisi. Utamanya dalam kondisi pandemi covid-19, banyak sekali terjadi ketidakstabilan. Masyarakat mengalami penurunan penghasilan, phk secara mendadak, kesulitan mencari lapangan pekerjaan, hingga hilangnya nyawa dalam hitungan hari pasca tertular covid-19.

⁷ Ashley Kirzinger, Follow Ashleykirzinger, and Audrey Kearney, "KFF Health Tracking Poll - Early April 2020 : The Impact Of Coronavirus On Life In America," no. April (2020).

⁸ Lei Zheng et al., "Is Lockdown Bad for Social Anxiety in COVID-19 Regions?: A National Study in The SOR Perspective," n.d.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecemasan memiliki berbagai gejala seperti, muncul keringat dingin, tubuh yang gemetaran, pikiran kacau, kesulitan fokus, sulit tidur, mudah tersinggung, dan perasaan tidak tenang. Gejala tersebut sangat menghambat aktivitas produktif masyarakat, oleh karenanya diperlukan suatu teknik atau metode untuk mengatasi yang terjadi pada masyarakat di Indonesia. Masalah kecemasan karena pandemi covid 19 ini perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diatasi. Salah satu cara untuk mengatasi masalah kecemasan pandemi ini adalah melalui konseling islam, dengan alternatif bimbingan agama. Bentuk bimbingan ini garis besarnya yaitu mengenai motivasi, tata tertib, dan *punishment* atau hukuman.⁹

Sejak adanya pandemic covid-19 pembelajaran formal yang sebelumnya dilakukan secara konvensional di sekolah menjadi berubah karena harus dilaksanakan di rumah. Pembelajaran yang dilakukan di rumah (study from home) ikut menambah beban tanggung jawab bagi orangtua atau keluarga untuk semakin terlibat dalam pendidikan anaknya. Orang tua perlu mengetahui metode pembelajaran yang tepat bagi anaknya di masa pandemi covid-19. Perubahan kultur budaya dari yang semula pembelajaran dilakukan melalui pertemuan anak dengan guru secara langsung, kini berubah di mana anak tidak bertemu guru secara langsung. Dalam proses yang baru inilah, peran keluarga dalam pendidikan anak menjadi hal yang penting. Perubahan dalam pendidikan perlu disikapi dengan baik. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan menjadi kunci keberhasilan anak dalam pendidikannya. Untuk itulah, maka orangtua perlu melakukan pendidikan sedemikian rupa, sehingga anak dapat memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik. Supaya dapat mengajarkan kemampuan penyesuaian diri, maka orangtua terlebih dahulu perlu memiliki kemampuan penyesuaian diri yang baik.¹⁰

⁹ Faqih Aunur Rahim, *Bimbingan Konseling Islam* (yogyakarta: uii:press, 2001).

¹⁰ Priskila Issak Benyamin, "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19," *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 3, no. 1 (2020): H.13–24, <https://doi.org/10.47167/kharis.v3i1.43>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam kaitan ini, peran bimbingan agama dalam pendidikan merupakan usaha membantu individu untuk menjadi manusia yang berkembang dalam hal pendidikan dan membentuk kepribadian yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan lingkungannya. Sehingga urgensi bimbingan agama dalam pendidikan sangat penting guna mencapai perkembangan dan keoptimalan dalam proses pendidikan.¹¹ Bimbingan agama islam menurut Faqih Annur Rahim, bimbingan konseling agama islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu atau kelompok agar dalam menjalankan kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹²

Tidak hanya orang tua anak-anak pun juga terkena dampak kecemasan karena mereka tidak lagi bisa bersosialisasi bersama teman, dan dengan orang tua yang cemas, juga berdampak pada anak mereka. Pusat memori ini merupakan inti yang berlebihan seperti memiliki gejala yang dihubungkan dengan orang yang terinfeksi covid-19 seperti batuk pilek, demam, sesak napas.

Perkembangan psikologi manusia dipengaruhi salah satunya oleh interaksi sosial. Keluarga sangat berperan penting dalam perkembangan psikososial anak. Hubungan dengan orang tua atau pengasuhnya merupakan dasar bagi perkembangan emosional dan sosial anak. Salah satu aspek penting dalam hubungan orang tua dan anak adalah pola asuh. Perkembangan moral seorang anak juga dipengaruhi oleh lingkungan. Pertemanan mempunyai arti penting dalam perkembangan sosial anak-anak.

Jika anak tidak dapat beradaptasi dengan baik dengan lingkungannya, anak akan membentuk perilaku yang bermasalah dan

¹¹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami: Teori Dan Praktek* (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2007). H. 67

¹² Faqih Aunur Rahim, *Bimbingan Konseling Islam*. H. 23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses belajarnya akan terganggu. Bimbingan agama merupakan salah satu penunton bagi seseorang yang memiliki tekanan psikis dan spritual anak.¹³

Adapun yang menjadi dasar dari bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan anak dimasa pandemi covid 19 ini adalah adaptasi anak merupakan proses yang otomatis harus di hadapi oleh anak ketika menghadapi kebiasaan baru pada saat pandemi. Pemberian bimbingan agama sangat penting sekali bagi anak guna membekali anak serta memberi arahan kepada anak agar dapat mengatasi rasa cemas terhadap pandemi terhadap psikososial anak. Hal itu selaras dengan firman Allah SWT.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”(ali imran :104).¹⁴

Usia dini pada kebanyakan manusia memiliki rangsangan dan daya tangkap yang sangat peka terhadap pendidikan. Pendidikan yang harus dialami dan dilakukan oleh manusia adalah pendidikan yang berlangsung seumur hidup, dengan kata lain pendidikan tidak hanya pada usia dini. Maka proses belajar itu bagi seseorang dapat terus berlangsung dan tidak terbatas pada dunia sekolah saja.

Esensi pendidikan agama terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa dan dapat tampil sebagai khalifatullah fi al-ardh. Esensi ini menjadi acuan terhadap metode pembelajaran untuk mencapai tujuan yang maksimal.¹⁵

¹³ Kurniawati, “Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi,” *Jurnal EduHealth* 1, no. 1 (2019): 244734, <https://media.neliti.com/media/publications/244734-hubungan-tingkat-kecerdasan-spiritual-de-ce5cdcb1.pdf>. hal. 652

¹⁴ “Al Quran Surah Ali Imran (104),” n.d.

¹⁵ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem, Cetakan Iv* (Semarang: Rasail Media Group, 2009). H. 45



Salah satu wilayah yang terkena dampak covid 19 adalah desa candirejo berada dalam wilayah keamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Desa Candirejo ialah desa yang terletak di pusat kota Air Molek wilayah Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Pola hidup masyarakat di desa Candi Rejo mengalami perubahan dratis akibat dari dampak pandemi covid 19 sehingga berdampak bagi masyarakat yang tidak memiliki kesiapan dalam menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan adanya covid 19. Hal ini menyebabkan munculnya berbagai macam baik dikalangan orang tua maupun anak anak.

Banyak anak anak yang tidak dapat bersekolah seperti biasa dan melakukan kegiatan belajar dengan metode daring atau dalam jaringan, salah satu nya yaitu anak anak di Desa Candi rejo. Akibat dari tidak adanya kegiatan disekolah maupun diluar rumah membuat anak anak jadi sulit berinteraksi sosial dengan teman teman nya, karena anak anak lebih sering berinteraksi melalui gadget atau lebih sering bermain game online. Berbagai macam penyebab yang timbul terkait pandemi covid-19 menimbulkan gangguan berupa gangguan kecemasan yang apabila tidak ditangani dengan penanganan yang tepat, yang berakibat menimbulkan kecemasan belajar pada anak anak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Rt 04 Rw 02 Desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu“.

B. Penegasan istilah

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan atau pengertian pada istilah-istilah dalam judul tersebut yang sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bimbingan agama

Menurut faqih, bimbingan konseling agama islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu atau kelompok agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Menurut Samsul Munir, menerangkan bahwa bimbingan agama islam adalah pemberian bantuan terarah kepada individu atau kelompok agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam al quran dan hadits rasulullah saw ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan al quran dan hadits.¹⁶

2. Kecemasan pada anak

Anxiety atau cemas maupun kegelisahan adalah perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai masa masa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut. Cemas ini muncul dari reaksi stres yang terjadi akibat suatu kejadian luar biasa (stressor), datang secara tiba-tiba dan tanpa dapat diprediksi sehingga membuat korban merespon dengan melawan atau menghindar (fight or flight).¹⁷ pengertian tentang atau ketakutan psikologi adalah sebagaimana yang diisyaratkan oleh ayat al-quran berikut ini :

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأْتَمَّا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

artinya: ”barang siapa yang allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) islam. Dan barang siapa yang dikehendaki allah kesesatannya, niscaya allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang

¹⁶ Faqih Aunur Rahim, *Bimbingan Konseling Islam*. (yogyakarta:uui press) 2001. H. 23

¹⁷ Miftahul Jannah., “Dampak Psikologi Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat Di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Malang.” N.D. H. 4

mendaki ke langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman” (Qs. Al-Anam 6:125).¹⁸

3. Anak usia 10 – 12 tahun

Tahap industry versus inferiority (10-12 tahun) pada saat ini, anak-anak belajar untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan dari menyelesaikan tugas khususnya tugas-tugas akademik. Penyelesaian yang sukses pada tahapan ini akan menciptakan anak yang dapat memecahkan masalah dan bangga akan prestasi yang diperoleh. Keterampilan ego yang diperoleh adalah kompetensi. Di sisi lain, anak yang tidak mampu untuk menemukan solusi positif dan tidak mampu mencapai apa yang diraih teman-teman sebaya akan merasa inferior.¹⁹ anak usia 6 – 12 tahun sudah dapat diwawancarai mengenai kondisi fisik dan psikologis anak di masa pandemi covid 19.

4. Pandemi covid 19

Selain merusak tatanan kehidupan, pandemi corona juga melahirkan berbagai gangguan psikologis berupa stress yang berwujud dalam bentuk ketakutan, kegelisahan, dan kecemasan. Pandemi covid-19 juga memberikan dampak negatif yang cukup besar untuk kesehatan mental masyarakat yang diawali dengan stress, kekhawatiran dan ketakutan masyarakat hingga menimbulkan konflik baik di dalam keluarga, lingkungan, maupun negara.²⁰

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah. Maka peneliti merumuskan latar belakang sebagai berikut :

¹⁸ Al Quran Surah Al- Anam (6:125), gramedia” n.d.

¹⁹ William Crain, *Teori Perkembangan, Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Pustaka Belajar, 2007). H.

³⁴
²⁰ Yusufa Ibnu Sina Setiawan, “Penetapan Karantina Wilayah Menurut Pandangan Legal Postivisme Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Pandemi Coronavirudisease (Covid19),” 2019. H. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan anak pada masa pandemi covid 19 di Rt 04 Rw 02 desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu?
2. Apa faktor yang mempengaruhi kecemasan anak pada masa pandemi covid 19 di Rt 04 Rw 02 desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu?

D. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian

- 1 Tujuan penelitian dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada anak dimasa pandemi covid 19.
- 2 Manfaat penelitian ini adalah :
 - a. Secara teoritis sebagai tambahan rujukan terkait pelaksanaan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan anak pada masa pandemi covid 19 Di Rt 04 Rw 02 desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu apabila ada penelitian yang serupa.
 - b. Secara praktik Untuk melaksanakan bagaimana pelaksanaan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan anak pada masa pandemi covid 19 di Rt 04 Rw 02 Desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu.
 - c. Untuk memenuhi syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi Uin Suska Riau program strata 1 (S1) pada jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini harus sesuai dengan sedemikian rupa sehingga nantinya dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan maksimal serta mudah dipahami. Penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematis penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang landasan teori, kajian terdahulu konsep operasional dan kerangka berfikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisikan tentang jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informen penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab gambaran umum lokasi penelitian ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan ini berisikan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang :

- a) Kesimpulan
- b) Saran

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu untuk membandingkan dengan penelitian lain serta untuk melihat posisi dari penelitian ini, dengan melihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul :

1. Pertama skripsi yang dilakukan oleh Vani Gusri Rahmi dengan judul “pengaruh pandemi coronavirus disease 2019 (covid-19) terhadap tingkat kecemasan masyarakat di kelurahan bantaian hilir kabupaten rokan hilir” 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi coronavirus disease 2019 (x) berpengaruh terhadap tingkat kecemasan masyarakat (y) sebesar 0,78%, sedangkan sisanya 99,22% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Dari hasil pengolahan pada tabel correlations diketahui bahwa koefisien korelasi yang diperoleh antara pandemi corona virus disease 2019 berpengaruh terhadap tingkat kecemasan masyarakat senilai 0,280 dengan nilai interval pada koefisien korelasi 0,20-0,399 dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang rendah antara pandemi coronavirus disease 2019 dan tingkat kecemasan masyarakat. Hasil persamaan regresi linier yaitu $y = 63,726 + 0,185x$, koefisien regresi (b) bernilai positif berarti pandemi coronavirus disease 2019 berpengaruh positif terhadap tingkat masyarakat, tinggi atau rendahnya variabel pandemi coronavirus disease 2019 akan menyebabkan tinggi atau rendahnya tingkat masyarakat. Pada uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel, yaitu $2,163 > 2,004$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pandemi corona virus disease 2019 berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan masyarakat di kelurahan bantaian hilir kabupaten rokan hilir.²¹ Adapun yang menjadi titik perbedaan ialah penulis memfokuskan pada bimbingan agama dalam mengatasi

²¹ Vani Gusri Rahmi, Pengaruh Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Di Kelurahan Bantaian Hilir, Vol. 1, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecemasan pada anak dimasa pandemi covid 19, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vani Rahmi Gusri memfokuskan pada gangguan pada masyarakat disaat menghadapi pandemi covid-19.

2. Kedua skripsi yang dilakukan oleh Setiadi dengan judul “bimbingan agama islam dalam mengatasi kecemasan beradaptasi santri di pondok pesantren baiturrahmah, karanganom, klaten”. Hasil penelitian penelitian bimbingan agama islam untuk mengatasi adaptasi santri baru di pondok pesantren baiturrahmah karanganom klaten, maka penulis dapat menghadirkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Kondisi beradaptasi yang terjadi pada santri pondok pesantren baiturrahmah karanganom klaten adalah 1. Cemas ringan gejala cemas ringan yang muncul di pondok pesantren baiturrahmah, karanganom, klaten adalah munculnya kegelisahan, 2. Cemas sedang gejala sedang yang ditemukan di pondok pesantren baiturrahmah, karanganom, klaten adalah munculnya perilaku menghindar atau menyendiri, 3. Cemas berat gejala berat yang muncul di pondok pesantren baiturrahmah, karanganom, klaten yaitu meliputi dua perilaku yaitu kabur dari pondok dan 112 tindakan tanpa tujuan dan serampangan. Perilaku kabur dari pondok merupakan bagian dari bentuk khawatir akan terjadi sesuatu di masa depan. Gejala cemas berat yang kedua yaitu tindakan tanpa tujuan dan serampangan hal ini menunjukkan bahwa santri yang mengalami kecemasan berat maka akan tercermin tindakan yang difikirkan dengan tidak matang. Adapun yang menjadi titik perbedaan ialah penulis memfokuskan pada bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada anak dimasa pandemi covid 19, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Setiyadi memfokuskan pada adaptasi santri baru dengan bimbingan agama.²²
3. Ketiga skripsi yang dilakukan oleh Adelia Pratiwi Dewini dengan judul “Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Pada Lansia Melalui

²²Setiadi, “Bimbingan Agama Islam Dalam Mengatasi Kecemasan Adaptasi Santri Di Pondok Pesantren Baiturrahmah, Karanganom, Klaten,” No. April (2019): H. 33–35.



Dzikir Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur”. Hasil penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan adalah penulis dapat mengetahui bahwa wbs / lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur menurut pengakuan lansia-lansia dari hasil wawancara bahwa mereka pernah mengalami pada dirinya. Setelah di panti sosial ini mereka mengalami perubahan yaitu mereka suka tidak cemas lagi akan kehilangan keluarga terutama anak dan suami, pekerjaan, kematian, kehilangan tempat tinggal. Karena disatu sisi lain mereka di panti sosial merasa aman yaitu sudah memiliki tempat tinggal, mempunyai banyak teman, melakukan banyak kegiatan yang utama adalah kegiatan bimbingan agama. Disatu sisi lain kegiatan bimbingan agama ada kegiatan dzikir khusus yang di laksanakan setiap hari senin. Ini yang membuat pada lansia dapat diatas dengan mengikuti kegiatan bimbingan agama dzikir. Kegiatan dzikir ini bertujuan untuk selalu mengingat Allah, mendekati alla untuk menciptakan jiwa yang tenang dan damai serta meninggal dengan khusnul khotimah²³. Adapun yang menjadi titik perbedaan ialah penulis memfokuskan pada bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada anak dimasa pandemi covid 19, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh adelia dewini pratiwi memfokuskan kepada bagaiman pelaksanaan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada lansia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²³ Adelia Pratiwi Dewini, “Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Lansia Melalui Dzikir Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur Skripsi” 2507, No. February (2020): H. 1–9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Landasan Teori

1. Pelaksanaan Bimbingan Agama

a. Pengertian Pelaksanaan

Suatu penerapan atau pelaksanaan yang sudah di rencanakan yang sudah di susun secara matang dan terperinci, pelaksanaan biasanya di lakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap siap itu adalah arti dari pelaksanaan. Secara sederhana pelaksanaan juga dapat diartikan sebagai penerapan. Menurut Majone dan Wildavsky pelaksanaan adalah sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan kegiatan yang saling menyesuaikan.²⁴

Pelaksanaan adalah sebuah aktifitas atau usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan serta ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat alat yang dibutuhkan, siapa yang melaksanakan, di mana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program yang ditetapkan yang terdiri dari pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari yang telah ditetapkan semula.²⁵

b. Pengertian Bimbingan Agama Islam

Pengertian bimbingan agama islam menurut faqih annur rahim, bimbingan konseling agama islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu atau kelompok agar dalam menjalankan kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁶

²⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta, 2002). H. 15

²⁵ Abdullah Syukur, "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan," 1987. H. 67

²⁶ Faqih Aunur Rahim, *Bimbingan Konseling Islam*. (yogyakarta: uii press) 2001 H. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bimbingan merupakan terjemahan dari “*guidance*”. Dalam bahasa Inggris secara harfiah “*guidance*” dari akar kata “*guide*” berarti (1) mengarahkan (2) memandu (3) mengelola (4) menyetir, secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari “*guidance*” berasal dari kata kerja “*to guide*” yang mempunyai arti memberi petunjuk, membimbing, menuntun atau membantu.²⁷

Menurut Arifin, bimbingan agama adalah upaya membantu mereka yang kesulitan fisik dan mental sekarang dan di masa depan, mendorong mereka dengan kekuatan iman dan pengabdian kepada Allah SWT.²⁸

Menurut Samsul Munir, mengungkapkan bahwa bimbingan agama Islam adalah pemberian bantuan terarah kepada individu atau kelompok agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al Quran dan Hadits Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al Quran dan Hadits.²⁹

Sedangkan menurut Thohari Musnamar, bimbingan agama Islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah dengan cara menyadari eksistensinya sebagai makhluk Allah.³⁰

Dasar pelaksanaan bimbingan agama Islam adalah untuk mengarahkan klien (orang yg diberikan bimbingan) ke arah kebenaran, selanjutnya pembimbing memiliki tiga langkah untuk menuju pada kesuksesan bimbingan dan konseling.

Pertama, memiliki mission statement yang jelas yaitu “dua kalimat syahadat”, kedua memiliki sebuah metode pembangunan karakter

²⁷ Syamsu Yusuf. L.N Dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan Konseling* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2006). H. 10

²⁸ H.M. Arifin, *Pokok Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2003). H. 14

²⁹ Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010). H. 25

³⁰ Thohari Musnamar, *Tohari Musnamar, Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami* (Jogjakarta: Uii Press, 1992). H. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekaligus symbol kehidupan yaitu “sholat lima waktu”, dan ketiga, memiliki kemampuan pengendalian diri yang dilatih dan di simbolkan dengan “puasa”. Prinsip dan langkah tersebut penting bagi pembimbing, karena akan menghasilkan kecerdasan emosi dan spiritual (esq) yang sangat tinggi (akhlakul karimah).³¹

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۗ

artinya: “dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (ali imran :104).

Pada ayat tersebut memberi kejelasan bahwa pelaksanaan bimbingan akan mengarahkan seseorang pada kesuksesan dan kebijakan, dan bagi pembimbing akan mendapat nilai tersendiri dari Allah SWT.

Para pembimbing perlu mengetahui pandangan filsafat ketuhanan, manusia disebut “homo divians” yaitu makhluk yang berke-tuhan-an, berarti manusia dalam sepanjang sejarahnya senantiasa memiliki kepercayaan terhadap tuhan atau hal-hal gaib yang menggetarkan hatinya atau hal-hal gaib yang mempunyai daya tarik kepadanya. Melihat dasar dari bimbingan agama islam ini, maka nampak bahwa pendekatan bimbingan agama mampu menjadi solusi dari masalah kecemasan anak dalam beradaptasi dengan situasi pandemi covid 19.

c. Ruang Lingkup Bimbingan Agama Islam

Ruang lingkup materi bimbingan agama merupakan semua bahan atau semua yang dapat dipergunakan memberikan bimbingan yang bersumber dari ajaran Islam yaitu yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Hadist, yang terdiri dari 3 aspek yaitu :

1. Aqidah mencakup aspek ajar-ajaran tentang keimanan dan keyakinan kepada Allah SWT, malaikat, kitab-kitab, Rasul-rasul, hari Akhir, dan

³¹ Faqih Aunur Rahim, *Bimbingan Konseling Islam*. (yogyakarta: uii:press) 2001. H 33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

takdirnya. Iman kepada Allah adalah kebutuhan sangat mendasar bagi seseorang, Allah memerintahkan kepada semua umat manusia beriman kepada-Nya, Allah SWT.

2. Syariah arti nya syariat yakni berasal dari bahasa Arab dan berasal dari kata syari' secara harifah berarti jalan yang harus dilalui oleh setiap muslim. Menurut ajaran Islam adalah syari'at ditetapkan Allah menjadi pedoman hidup semua umat muslim, atau the way of life umat muslim untuk menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi semua apa yang dilarang Allah. Syari'at adalah peraturan Allah yang telah diturunkan kepada manusia supaya dalam menjalankan agamanya manusia tetap berpegang teguh dan berada di atas jalan yang lurus.
3. Akhlak adalah bagian penting dalam ajaran Islam, sebab perilaku manusia adalah objek utam ajaran Islam. Akhlak merupakan suatu sikap mental serta tingkah laku perbuatan luhur dari lubuk hati yang paling dalam. Baik perbuat yang terpuji maupun yang buruk.³²

d. Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Agama

Menurut Arifin mengatakan bahwa tujuan bimbingan agama adalah untuk membantu terbimbing supaya memiliki *religious reference* (sumber pegangan keagamaan) dalam memecahkan problem dan bersedia mengamalkan ajaran agamanya sesuai kemampuan yang dimiliki.³³

Tujuan bimbingan agama menurut Sutoyo adalah sebagai berikut :

1. Agar mereka yakin bahwa Allah SWT adalah penolong utama dalam kesulitan.
2. Agar mereka sadar bahwa manusia tidak ada yang bebas dari masalah, oleh sebab itu manusia wajib berikhtiar dan berdo'a agar dapat menghadapi masalahnya secara wajar dan agar memecahan masalahnya sesuai tuntunan Allah.

³² darwin une. Dkk, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi* (Gorontalo: Ideas, 2015). H. 15-16

³³ Arifin, *Pokok Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. (jakarta: bulan bintang) 2003. H. 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Agar mereka sadar bahwa akal dan budi serta seluruh yang dianugerahkan oleh tuhan itu harus difungsikan sesuai ajaran islam.
4. Memperlancar proses pencapaian tujuan dan fungsi pendidikan nasional dan meningkatkan kesejahteraan hidup lahir, batin serta kebahagiaan dunia dan akhirat berdasarkan ajaran islam.
5. Membantu mengembangkan potensi individu maupun memecahkan masalah yang dihadapinya.³⁴

e. Prinsip Prinsip Bimbingan Agama

Prinsip-prinsip bimbingan agama seperti yang telah disebutkan diatas bimbingan agama merupakan usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin dengan menggunakan pendekatan ajaran agama yaitu ajaran agama islam. Dengan pengertian ini maka pembimbingan agama yang dilakukan, haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip yang dimaksud adalah :

Menurut Bimo Walgito prinsip-prinsip bimbingan agama meliputi:

1. Bimbingan dimaksudkan untuk anak-anak dewasa dan orang-orang yang sudah ada.
2. Usaha-usaha bimbingan dalam prinsipnya harus menyeluruh ke semua orang karena semua orang tentu mmepunyai masalah yang butuh pertolongan.
3. Supaya bimbingan dapat berhasil baik, dibutuhkan lah pengertian yang mendalam mengenai orang yang dibimbing maka perlu diadakan evaluasi (penilaian) dan penyelidikan individual
4. Fungsi dari bimbingan adalah menolong orang supapaya berani dan bertanggung jawab sendiri dalam menghadapi kesukarannya,

³⁴ Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami: Teori Dan Praktek*. (semarang : Cipta Prima Nusantara) 2007. H. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga hasilnya dapat berupa kemajuan dari keseluruhan pribadi orang yang bersangkutan.³⁵

Sedangkan menurut Arifin prinsip-prinsip bimbingan agama adalah :

1. Setiap individu adalah makhluk yang dinamis dengan kelalaian-kelalaian kepribadian yang bersikap individual serta masing-masing mempunyai kemungkinan-kemungkinan yang berkembang dan menyesuaikan diri dengan situasi sekitar.
2. Suatu kepribadian yang bersifat individual tersebut terbentuk dari dua faktor pengaruh yakni pengaruh dari dalam diri dalam yang berupa bakat dan ciri-ciri keturunan baik jasmani maupun rohani dan faktor pengaruh yang diperoleh dari lingkungan baik lingkungan masa sekarang maupun masa lampau.
3. Setiap individu adalah organisasi yang berkembang dan tumbuh dari dalam keadaan yang senantiasa berubah, perkembangannya dapat dibimbing ke arah hidupnya menguntungkan bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitar.
4. Setiap individu dapat memperoleh keuntungan dengan pemberian bantuan dalam hal melakukan pilihan-pilihan dalam hal yang memajukan kemampuan menyesuaikan diri setia dalam mengarahkan kedalam kehidupan yang sukses.
5. Setiap individu diberikan hak yang sama serta kesempatan yang sama dalam mengembangkan pribadinya masing-masing tanpa memandang perbedaan suku, bangsa, agama, ideologi dan sebagainya.³⁶

f. Tahapan Tahapan Bimbingan Agama

Dalam proses bimbingan agama Islam akan menempuh beberapa langkah, yaitu: (1) menentukan masalah, (2) mengumpulkan masalah, (3) analisis data, (4) diagnosis, (5) prognosis.

³⁵ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995). H. 54

³⁶ Arifin, *Pokok Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah*, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1997). H. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menentukan masalah dapat dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi masalah (identifikasi kasus-kasus) yang dialami oleh klien.
- b. Setelah ditetapkan masalah yang akan dibicarakan dalam bimbingan agama Islam. Selanjutnya adalah mengumpulkan data klien yang bersangkutan. Data klien yang dikumpulkan harus secara komprehensif (menyeluruh).
- c. Data-data klien yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis, dari analisis data akan diketahui siapa klien dan apa sesungguhnya masalah yang dialami oleh klien tersebut.
- d. Diagnosis merupakan upaya untuk menemukan faktor-faktor penyebab atau yang melatarbelakangi timbulnya masalah pada klien. Dalam konteks penguatan keimanan ada faktor-faktor pendukung dan penghambat, yaitu : (1) faktor internal; faktor yang bersumber dari dalam diri klien sendiri, seperti: kondisi jasmani dan kesehatan, kecerdasan, bakat, kepribadian, emosi, sikap serta kondisi-kondisi psikis lainnya; dan (2) faktor eksternal, seperti: lingkungan rumah, lingkungan sosial dan sejenisnya.
- e. Prognosis merupakan langkah yang dilakukan untuk memperkirakan apakah masalah yang dialami klien masih mungkin untuk diatasi serta menentukan berbagai alternatif pemecahannya.³⁷

g. Metode Bimbingan Agama Islam

Menurut faqih annur rahim Metode bimbingan agama islam terdapat dua metode yaitu metode komunikasi langsung (metode langsung), dan metode komunikasi tidak langsung (metode tidak

³⁷ Aswadi, *Iyadah Ta'ziyah Perspektif Bimbingan Konseling Islam* (Surabaya: Dakwah digital Press, 2009). H. 35-40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung). Metode komunikasi langsung (metode langsung) adalah metode yang mana pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Terdapat dua metode dalam metode komunikasi langsung yaitu metode individual, dan metode kelompok.

Metode komunikasi tidak langsung (metode tidak langsung) adalah metode bimbingan yang dilakukan melalui media komunikasi masa. Metode yang digunakan dalam melaksanakan bimbingan tergantung pada masalah/ problem yang sedang dihadapi, tujuan penanganan masalah, keadaan yang dibimbing, kemampuan pembimbing, sarana dan prasarana yang tersedia, kondisi dan situasi lingkungan sekitar.³⁸

Macam macam metode pelaksanaan bimbingan agama :

1. Metode komunikasi langsung atau metode individual, pembimbing dalam hal ini melakukan komunikasi langsung secara individual. Metode langsung dilakukan dengan menggunakan teknik percakapan pribadi, yakni pembimbing melakukan dialog tatap muka dengan anak anak. Metode ini diberikan kepada semua anak. Metode komunikasi langsung dilakukan agar pembimbing mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman anak terhadap penyampaian pembimbing terhadap metode pelaksanaan bimbingan agama. Metode ini memiliki tingkat efektif yang baik, karena dengan menggunakan metode ini anak diajak berkomunikasi langsung diajarkan, dan dengan metode ini pula anak merasa di beri contoh untuk melakukan hal hal yang baik.
2. Metode tidak langsung, Dalam metode ini pembimbing memberikan buku panduan bagi anak anak berupa kitab suci al-qur'an beserta terjemahannya, lalu pembimbing menyuruh anak untuk menghafalkan ayat atau surah serta memahami materi yang ada di buku pelajaran agar anak anak paham dengan apa yang akan di pelajari.

³⁸ Faqih Aunur Rahim, *Bimbingan Konseling Islam*. (Jogjakarta: Uii Press, 2001), H. 65-66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

3. Metode kelompok (ceramah). Bimbingan yang diberikan ini seperti ceramah dan pengajian atau muhadhoroh kepada semua anak anak yang dilakukan secara kelompok. Pengajian atau muhadhoroh dilakukan pada setiap subuh pada hari minggu atau lebih di kenal dengan didikan subuh. Praktek ibadah seperti hafalan bacaan sholat, niat sholat wajib, dan cara cara berwudhu yang baik dan benar. Praktek ibadah ini selalu dilakukan pada hari rabu. Pemberian bimbingan agama melalui ceramah motivasi kepada anak anak dengan memberikan arahan yang baik dan mendorong agar anak semangat dalam belajar.³⁹

Ada beberapa metode yang digunakan dalam bimbingan agama, makadalam upaya mengadakan bimbingan agama menurut pendapat Arifin, M. Ed, dapat menggunakan metode-metode-metode sebagai berikut:⁴⁰

1. Metode non-directif (cara yang tidak mengarah)

Cara untuk mengungkapkan segala perasaan dan pikiran yang tertekan sehingga menjadi penghambat kemajuan. Metode ini dapat dibagi menjadi 2, yaitu:

- a. Metode ceramah (client centered) yaitu cara pengungkapan tekanan batin yang dirasakan menjadi penghambat bagi klien dengan sistem pancingan berupa satu dua pertanyaan yang terarah.
- b. Metode edukatif yaitu cara mengungkapkan tekanan perasaan yang menghambat perkembangan dengan mengorek sampai tuntas perasaan atau sumber perasaan yang menyebabkan hambatan dan ketegangan dengan cara client centered yang

³⁹ Yazidul Busthomi, "Macam-Macam Bentuk Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Luqman Al-Hakim," *Jurnal Studi Islam Dan Muamalah* 6 (2018):, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahdzib/article/view/3350>. H. 79–105

⁴⁰ Arifin, *Pokok Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. (Yogyakarta: bulan bintang) 1997. H. 35-37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperdalam dengan permintaan atau pernyataan yang motivatif dan persuasive (meyakinkan) untuk mengingat-ingat serta mendorong agar berani mengungkapkan perasaan tertekan sampai keakar-akarnya.

2. Metode psikonalisis

Metode ini berasal dari psikonalisis Freud yang dipergunakan untuk mengungkapkan segala tekanan perasaan yang sudah tidak dirasa. Pada saat tertentu, perasaan tertekan ini dapat muncul kembali ke permukaan dalam berbagai bentuk antara lain berupa mimpi yang menyenangkan atau mengerikan, tingkah laku yang serba salah yang tidak sengaja atau tak disadarinya, misalnya salah ucapan, salah meletakkan benda, salah mengambil benda, salah tulis dan sebagainya.

3. Metode direktif (metode yang bersifat mengarahkan)

Metode ini bersifat mengarahkan kepada klien untuk berusaha mengatasi kesulitan (problem) yang dihadapi. Pengarahan yang diberikan kepada klien ialah dengan memberikan secara langsung jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang terjadi sebab kesulitan yang dihadapi atau dialami klien.

4. Metode ceramah

Metode ceramah merupakan suatu teknik atau metode di dalam bimbingan dengan cara penyajian atau penyampaian informasinya melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh pembimbing agama terhadap anak terbimbing, pembimbing sering menggunakan alat bantu seperti mikrofon, speaker. Metode ini sering dipakai dalam bimbingan agama yang banyak diwarnai dengan ciri karakteristik bicara seorang pembimbing pada kegiatan bimbingan agama. Metode ini pembinaannya dilakukan secara berkelompok dan pembimbing melakukan komunikasi secara langsung.

5. Metode cerita (kisah)

Metode cerita adalah suatu cara penyampaian dalam bentuk cerita. Cerita merupakan media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak yang baik, sekaligus karakter sesuai dengan nilai religius yang disampaikan dan pada akhirnya dapat membentuk sebuah kepribadian. Islam menyadari sifat alamiah manusia untuk menyayangi cerita yang pengaruhnya besar terhadap perasaan. Oleh karena itu metode cerita dijadikan sebagai salah satu pendidikan.

6. Metode keteladanan

Metode keteladanan merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling ampuh dan efektif dalam mempersiapkan dan membentuk individu secara moral, spiritual dan sosial. Sebab seorang pembimbing merupakan contoh ideal dalam pandangan seseorang yang tingkah laku dan sopan santunnya akan ditiru, yang disadari atau tidak, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal yang sifat material, indrawi maupun spiritual. Karenanya keteladanan merupakan faktor penentu baik buruknya seseorang yang dibimbing.

Metode ini juga digunakan sebagai pemberian contoh yang baik dalam tingkah laku sehari-hari. Seorang pembimbing akan merasa sangat mudah menyampaikan secara lisan, namun tentu dapat menjalankannya dan dapat diterima oleh yang dibimbingnya, untuk mengatasinya, maka pembimbing harus memberikan contoh atau keteladanan, misalnya menganjurkan agar anak-anak rajin membaca Al-Quran, maka pembimbing harus melakukannya atau memulainya terlebih dahulu.

7. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu cara memperoleh fakta-fakta kecemasan yang dapat dijadikan bahan pemetaan tentang bagaimana sebenarnya hidup seseorang yang dibimbing pada saat seseorang memerlukan bimbingan agama.

8. Metode pencerahan (metode edukatif)

Yaitu cara mengungkapkan tekanan perasaan yang menghambat perkembangan dengan mengorek sampai tuntas perasaan atau sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan yang menyebabkan hambatan atau ketegangan, dengan cara “client centered”, yang diperdalam dengan permintaan atau pertanyaan yang meyakinkan untuk mengingat-ingat serta mendorong agar berani mengungkapkan perasaan tertekan, sehingga pada akhirnya pembimbing memberikan petunjuk-petunjuk tentang usaha apa sajakah yang baik bagi yang dibimbing dengan cara yang tidak bernada imperative (wajib), akan tetapi berupa anjuran-anjuran yang tidak mengikat.⁴¹

2. Pandemi Covid 19

a. Pengertian Covid 19

Pandemi ialah suatu wabah penyakit global. Pandemi ialah suatu penyebaran dari penyakit antar manusia ke manusia lainnya maupun hewan ke manusia dengan sangat pesat dalam jumlah besar terjadi hampir diseluruh dunia dan bersifat internasional. Sebelum pandemi maka dikenal dengan istilah epidemi yaitu penyebaran penyakit dalam skala besar dan menyebar yang mencakup area secara geografis.⁴²

Pandemi yang tengah melanda dunia pada saat ini dikenal dengan corona virus disesase 19 atau covid-19, penyakit ini berawal dari sebuah novel betacoronavirus (famili coronaviridae), bernama sever disebabkan oleh sars-cov-2 dengan penularan yang cepat melalui droplet. Coronavirus adalah virus rna dengan ukuran partikel 120-160 nm. Novel coronavirus atau yang lebih dikenal dengan corona virus disease (covid-19) merupakan sebuah penyakit yang muncul pertama kali di china pada awal desember 2019 yang dikaitkan dengan keberadaan pasar hewan yang terdapat di Wuhan, China. Penyakit ini disebabkan oleh virus systemic acute respiratory syndrome (sars) coronavirus-2 (sarscov2).⁴³ virus covid-19 ini memiliki kesamaan dengan beberapa virus lainnya namun yang

⁴¹ Arifin, *Pokok Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah*, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1997). H. 17

⁴² “<https://kbbi.web.id/pandemi>.” di akses pada 27 juli 2021

⁴³ Setiawan, “Penetapan Karantina Wilayah Menurut Pandangan Legal Postivisme Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Pandemi Coronavirudisease (Covid19).”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membedakannya ialah virus covid-19 memiliki tingkat kematian yang tinggi dibandingkan virus-virus lainnya. Resiko kematian yang tinggi terdapat pada individu yang memiliki sistem imunitas yang lemah dan yang memiliki riwayat penyakit berat seperti diabetes, kolestrol, penyakit gangguan pernafasan dan riwayat penyakit berat lainnya sehingga dengan adanya covid-19 dapat memperburuk keadaan si penderita dan berakhir pada kematian.

b. Karakteristik covid 19

Virus ini berukuran sangat kecil sehingga proses penularannya sangat cepat menyebar dan menyerang fisik individu yang sistem kekebalan tubuhnya rendah.

Virus covid-19 menyebar lebih cepat dibandingkan virus sars, mendekati virus flu biasa, selain mudah penularannya, gejalanya juga umumnya ringan yang mana pembawa virus biasanya tidak menyadari telah menjadi agen penyebar sehingga jumlah penderita covid-19 kemungkinan jauh lebih besar dari pada kasus positif yang tercatat.⁴⁴

3. Kecemasan

a. Pengertian kecemasan

Kecemasan menurut KKBI adalah tidak tenteram hati (karena khawatir, takut), gelisah. Manusia kadang tenggelam dalam kegelisahan, kerisauan, bahkan kegundahan hati. Kecemasan dapat bersumber dari hilang nya makna hidup (*the meaning of life*).⁴⁵ Makna hidup terwujud manakala seseorang memiliki kejujuran, merasa hidupnya dibutuhkan orang lain dan merasa mampu mengerjakan sesuatu yang bermakna untuk orang lain. Masalah mereka bermula ketika mereka tidak memiliki makna hidup, tujuan hidup dan prinsip hidup. Apa yang dilakukan tidak lebih dari

⁴⁴ Jannah., "Dampak Psikologi Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat Di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Malang." h. 6

⁴⁵ "https://Kbbi.Web.Id/Cemas," n.d.di akses pada 27 juli 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekedar mengikuti tuntutan sosial yang belum tentu berdiri di atas suatu nilai-nilai yang mulia, bahkan terkadang hanya sandiwara di hadapan orang lain atau lingkungan sosialnya, padahal pada waktu melakukan sandiwara mereka sedang mengalami kecemasan dan kegelisahan.

Menurut Sutardjo Wiramihardja pada dasarnya, kecemasan adalah hal wajar yang pernah dialami oleh setiap individu. Kecemasan sudah dianggap sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Kecemasan adalah suatu perasaan yang sifatnya umum, dimana seseorang merasa ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak jelas asal dan dari mana wujudnya.⁴⁶

Menurut Savitri Ramaiah, kecemasan adalah sesuatu yang menimpa hampir setiap orang pada waktu tertentu dalam kehidupannya. Kecemasan merupakan reaksi normal namora lumongga lubis menjelaskan bahwa kecemasan merupakan tanggapan dari sebuah ancaman nyata ataupun khayal. Individu mengalami kecemasan karena adanya ketidakpastian dimasa mendatang. Kecemasan dialami ketika berfikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi. Sedangkan siti sundari memahami kecemasan adalah suatu keadaan yang menggoncangkan karena adanya ancaman terhadap kesehatan.⁴⁷

Nevid Jeffrey S, Rathus Spencer A, & Greene Beverly mengungkapkan pengertian tentang kecemasan sebagai suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan kekhawatiran bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Kecemasan adalah rasa khawatir, takut yang tidak jelas sebabnya. Kecemasan juga merupakan kekuatan yang besar dalam menggerakkan tingkah laku, baik tingkah laku yang menyimpang ataupun

⁴⁶ Sutardjo Wiramihardja A, *Pengantar Psikologi Abnormal* (Bandung: Refika Adima, 2015). H.35

⁴⁷ Savitri Ramaiah, *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya* (Jakarta: Pustaka Populer, 2003).H. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terganggu. Keduanya merupakan pernyataan, penampilan, penjelmaan dari pertahanan terhadap kecemasan tersebut.⁴⁸

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan kecemasan adalah reaksi emosional terhadap penilaian individu yang subjektif, dipengaruhi oleh alam bawah sadar dan tidak diketahui penyebabnya secara khusus yang disertai perasaan takut dan gelisah, ketidakpastian, tidak tentram, khawatir dan juga menimbulkan berbagai keluhan fisik. kecemasan adalah suatu keadaan apprehensi atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa yang buruk akan segera terjadi. Kecemasan menjadi abnormal bila tingkatnya tidak sesuai dengan proporsi, ancaman atau bila sepertinya daring tanpa ada penyebabnya yaitu, bila bukan merupakan respon terhadap perubahan lingkungan. Kecemasan yang berlebihan dapat menyebabkan anak mengalami masalah psikosomatik.

Menurut Kholil Lur Rochman menyampaikan kecemasan merupakan suatu perasaan subjektif mengenai ketegangan mental yang menggelisahkan sebagai reaksi umum dari ketidakmampuan mengatasi suatu masalah atau tidak adanya rasa aman. Perasaan yang tidak menentu tersebut pada umumnya tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan atau disertai perubahan fisiologis dan psikologis.⁴⁹

Menurut Kholil Lur Rochman mengemukakan beberapa gejala-gejala dari kecemasan antara lain :

1. Ada saja hal-hal yang sangat mencemaskan hati, hampir setiap kejadian menimbulkan rasa takut dan cemas. Kecemasan tersebut merupakan bentuk ketidakberanian terhadap hal-hal yang tidak jelas.

⁴⁸ Ahmad Syarkawi, "Teknik Relaksasi Untuk Membantu Siswa Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian," 2002. H. 25

⁴⁹ Kholil Lur Rochman, *Kesehatan Mental* (Purwokerto: Fajar Media Press, 2010).H. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Adanya emosi-emosi yang kuat dan sangat tidak stabil. Suka marah dan sering dalam keadaan exited (heboh) yang memuncak, sangat irritable, akan tetapi sering juga dihinggapi depresi.
3. Diikuti oleh bermacam-macam fantasi, delusi, ilusi, dan delusion of persecution (delusi yang dikejar-kejar).
4. Sering merasa mual dan muntah-muntah, badan terasa sangat lelah, banyak berkeringat, gemetar, dan seringkali menderita diare.
5. Muncul ketegangan dan ketakutan yang kronis yang menyebabkan tekanan jantung menjadi sangat cepat atau tekanan darah tinggi.

Jenis-jenis kecemasan menurut sigmund freud, membagi kecemasan menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Kecemasan neurosis (*neurotic anxiety*), merupakan perasaan cemas akibat bahaya yang tidak diketahui. Perasaan itu sendiri berada pada ego, tetapi muncul dari dorongan sendiri.
2. Kecemasan realistis (*realistic anxiety*), kecemasan ini didefinisikan sebagai persaan yang tidak menyenangkan dan idak spesifik yang mencakup kemungkinan bahaya itu sendiri.
3. Kecemasan moral (*moral anxiety*), bermula dari konflik antara ego dan uperego. Ketika anak membangun superego biasanya di usia lima atau enam tahun mereka mengalami kecemasan yang tumbuh dari konflik antara kebutuhan realistis dan perintah superego.⁵⁰

⁵⁰ Irda Sari, "Analisis Dampak Pandemi Covid- 19 Terhadap Kecemasan Masyarakat : Literature Review," Bina Generasi: Jurnal Kesehatan 12, No. 1 (2020): 69–76, <https://doi.org/10.35907/Bgjk.V12i1.161>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anxiety atau cemas maupun kegelisahan adalah perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai masa masa mendatang tanpa sebab khusus untuk ketakutan tersebut. Cemas ini muncul dari reaksi stres yang terjadi akibat suatu kejadian luar biasa (stressor), datang secara tiba-tiba dan tanpa dapat diprediksi sehingga membuat korban merespon dengan melawan atau menghindar (fight or flight).

Gangguan cemas muncul karena adanya situasi yang mengancam yang merupakan reaksi normal dari stres. Orang yang mengalami gangguan kecemasan cenderung juga mengalami serangan panik dan ketakutan. Selama serangan panik, individu merasa pasti bahwa sesuatu yang menakutkan akan terjadi. Perasaan ini biasanya disertai dengan gejala tertentu seperti jantung berdebar debar, sesak napas, berkeringat, tremor otot, pingsan, dan mual-mual. Gejala tersebut biasanya terjadi akibat aksitasi cabang simpatik dari sistim saraf otonomik dan merupakan reaksi seperti dialami oleh orang lain saat sangat ketakutan. Selama mengalami serangan panic yang parah, biasanya karena seseorang merasa takut bahwa dirinya mengalami kematian.⁵¹

b. Kecemasan Belajar

Kecemasan yang dialami oleh siswa berbeda-beda karena kecemasan merupakan salah satu bentuk emosi individu yang berkenaan dengan adanya rasa terancam oleh sesuatu, biasanya dengan objek ancaman yang tidak begitu jelas. Kecemasan dapat dialami siapa pun dan di mana pun, termasuk juga para siswa di sekolah. Kecemasan yang dialami siswa di sekolah bisa berbentuk kecemasan objektif, neurotik (saraf) atau kecemasan moral.⁵²

⁵¹ Jarnawi, "Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona," *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam* 3, no. 1 (2020): 60, <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7216>.

⁵² M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Budaya Dasar* (Bandung: Refika Adima, 2005).H. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Soemanto kecemasan yang dialami oleh anak didik, yaitu kecemasan menggambarkan keadaan emosional yang dikaitkan dengan ketakutan. Jenis yang menggambarkan kecemasan berbeda-beda.

1. Takut akan situasi sekolah secara menyeluruh,
2. Takut aspek khusus lingkungan sekolah, guru, teman, mata pelajaran, atau ulangan dan
3. School phobia, menyebabkan anak menolak untuk pergi sekolah. Soemanto menyatakan bahwa ada beberapa indikator fisik dalam kecemasan, yaitu sakit kepala, sakit perut tanpa ada sebab fisik serta menggigit kuku, berkeringat, berbicara tersendat-sendat. Selanjutnya, indikator psikis dalam kecemasan yaitu kikuk, tidak bisa diam, kebingungan.⁵³

Menurut Slamet faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar peserta didik di sekolah, secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal “faktor internal adalah faktor pada diri sendiri meliputi kesiapan mental dan fisik, kecemasan, sikap terhadap pendidikan, kebiasaan belajar, motivasi, kesehatan, umur dan jenis kelamin dan faktor eksternal adalah faktor di luar siswa, kareakteristik pengajar, situasi belajar mengajar, fasilitas fisik dan lingkungan belajar”.⁵⁴

Ayat tentang kecemasan belajar :

وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا^{٥٤}

Terjemahan :

Dan mereka (orang-orang kafir itu) tidak datang kepadamu (membawa) sesuatu yang aneh, melainkan kami datangkan kepadamu

⁵³ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). H. 35

⁵⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Pt Reniuka Cipta, 2003). H. 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang benar dan penjelasan yang paling baik. (Q.S Al-Furqaan (25): 33).

c. Kecemasan Di Masa Pandemi Covid 19

Khawatir kehilangan pekerjaan/pendapatan; akibat pembatasan keluar rumah membuat, pembatasan sosial bersekala besar menyebabkan bisnis sepi pembeli, ataupun tempat kerja yang tutup, ketakutan ketiadaan bahan makanan pokok akibat kepanikan seluruh masyarakat yang memborong sembako hingga langka di pasaran. Ketakutan kehilangan sanak famili, kekhawatiran situasi yang mencekam; jalanan sepi bahkan ada daerah yang memberlakukan jam malam, takut adanya kerusuhan, ketakutan tidak diterimanya amal ibadah akibat pelarangan shalat jumat, saf shalat yang renggang, merasa lebih takut pada virus (makhluk) darai pada Allah (khalik).

Ketakutan, kekhawatiran dan kegelisahan yang tidak beralasan pada akhirnya menghadirkan kecemasan, dan kecemasan ini tentu akan berdampak pada perubahan perilaku seperti, menarik diri dari lingkungan, sulit fokus dalam beraktivitas, susah makan, mudah tersinggung, rendahnya pengendalian emosi amarah, sensitive, tidak logis, susah tidur. Terkadang juga akan lahir dalam bentuk gangguan psikosomatis berupa, alergi kulit, sesak nafas, jantung berdegup kencang, berkeringat dingin dan mual-mual. Gangguan tersebut apabila tidak ditangani secara cepat maka tentu dapat merusak kehidupan seseorang untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan diakhirat.⁵⁵

Kesimpulan yang dapat diambil dari beberapa pendapat diatas bahwa kecemasan adalah rasa takut atau khawatir pada situasi tertentu yang sangat mengancam yang dapat membuat kegelisahan dan rasa tidak tenang karena adanya ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi

⁵⁵ Eric B. Shiraev & David A. Levy, *Psikologi Lintas Kultural (Pemikiran Kritis Dan Terapan Modern)* Edisi 4 (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).H. 329



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada individu tersebut, padahal sesuatu ini belum terjadi. kecemasan merupakan suatu keadaan aprehensi atau keadaan khawatir yang mengeluhkan bahwa yang buruk akan segera terjadi. Kecemasan menjadi abnormal bila tingkatnya tidak sesuai dengan proporsi, ancaman atau bila sepertinya datang tanpa ada penyebabnya yaitu, bila bukan merupakan respon terhadap perubahan lingkungan. Kecemasan yang berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa mengalami masalah psikosomatik.

4. Anak

Tahap industry versus inferiority (10-12 tahun) pada saat ini, anak-anak belajar untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan dari menyelesaikan tugas khususnya tugas-tugas akademik. Penyelesaian yang sukses pada tahapan ini akan menciptakan anak yang dapat memecahkan masalah dan bangga akan prestasi yang diperoleh. Keterampilan ego yang diperoleh adalah kompetensi. Di sisi lain, anak yang tidak mampu untuk menemukan solusi positif dan tidak mampu mencapai apa yang diraih teman-teman sebaya akan merasa inferior.⁵⁶ anak usia 6 – 12 tahun sudah dapat diwawancarai mengenai kondisi fisik dan psikologis anak di masa pandemi covid 19.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka fikir dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan agama dalam meningkatkan pemahaman tentang cara bagaimana mengatasi anak dimasa pandemi dengan bimbingan agama seperti: mengajari anak mengaji, menanamkan nilai nilai agama pada anak agar tidak cemas, melakukan hal yang positif dirumah, tidak terpengaruh dengan berita hoax yang beredar, selalu berfikiran positif agar tidak menimbulkan kecemasan orang tua yang berakibatkan kepada anak nya.

⁵⁶ William Crain, *Teori Perkembangan, Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Pustaka Belajar, 2007). H.

Dalam proses bimbingan agama Islam akan menempuh beberapa langkah, yaitu: (1) menentukan masalah, (2) mengumpulkan masalah, (3) analisis data, (4) diagnosis, (5) prognosis. Apabila orang tua bisa mengelola dengan baik dimasa pandemi ini maka anak juga tidak akan terkena dampak dari orang tua. Dimasa pandemi ini orang tua juga cemas akan pendidikan anak yang dilakukan melalui tanpa tatap muka. Orang tua takut jika anak tidak belajar dengan benar dirumah, dan hal ini dapat menimbulkan pada anak. Di masa pandemi juga membuat beberapa anak kurangnya pendidikan agama dikarenakan harus belajar dari rumah, karena kurangnya pemahaman dan pembelajaran agama membuat orang tua menjadi cemas akan perkembangan spritual anak dan psikososial anak terhadap lingkungannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

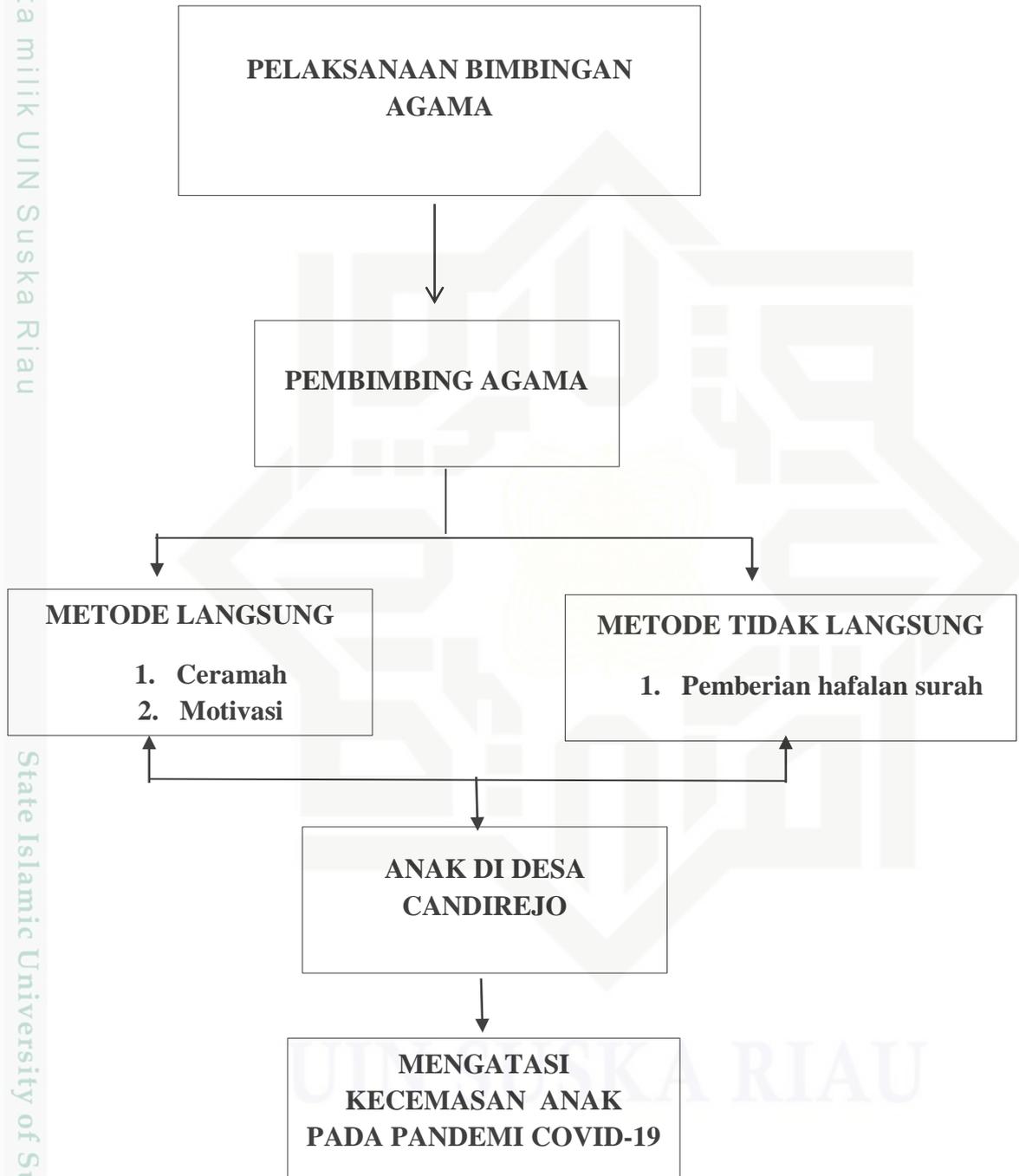


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini:

Tabel 2.1 kerangka berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan serta mengantisipasi masalah.⁵⁷

Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian menggunakan kata-kata dan kalimat secara jelas. Penelitian ini akan mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada anak di masa pandemi.

Pendekatan penelitian dengan metode kualitatif yaitu data yang terbentuk kalimat, kata atau gambar. Penelitian deskriptif yaitu melakukan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.⁵⁸

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran atau lukisan yang disusun secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta fakta yang ada di lapangan, berdasarkan sifat sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. Lokasi penelitian ini sudah dipertimbangkan oleh penulis melihat dari segi waktu dan biaya tempat penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).H. 02

⁵⁸ Saifuddin azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: pustaka belajar, 2009).H.26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu :

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan pedoman observasi yang dilakukan secara berskala yang sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan dalam waktu penelitian dengan pelaksanaan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada anak dimasa pandemi covid 19.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang terkait melalui berbentuk laporan-laporan, buku-buku, foto dan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan peneliti yang sedang di teliti dan dikaji.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden). Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Menurut imam gunawan wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.⁵⁹ didalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik wawancara yang semi terstruktur.

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).H. 160



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara dapat berjalan dengan baik apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Pembimbing harus bersikap komunikatif kepada yang terbimbing.
- b. Pembimbing harus dapat dipercaya sebagai pelindung oleh orang yang terbimbing.
- c. Pembimbing harus bisa menciptakan situasi dan kondisi yang memberikan perasaan damai dan aman serta santai kepada seseorang yang terbimbing.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Melalui metode ini peneliti menggunakannya untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan bimbingan agama dalam mengatasi pada anak dimasa pandemi covid 19. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan dan hanya sebagai pengamat selama penelitian.⁶⁰

3. Dokumentasi

Dari hasil wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi, tempat tinggal, serta auto biografi. Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, catatan di desa candi rejo, pasir peny,

⁶⁰ Sambas Ali Muhidin Maman Abdurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011). H. 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kabupaten indragiri hulu peneliti memperoleh data dari tempat penelitian, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan informasi untuk dapat memperkuat penelitian.

E. Validasi Data

Validitas data merupakan satu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan validitas data untuk mengukur suatu ketetapan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang di ukur. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, maka dari itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.

Dalam teknik pengumpulan data, Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Maleong, triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan check dan recheck temunya dengan cara membandingkan.⁶¹ Adapun macam macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Triangulasi Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan observasi.

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). H.11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih data menjadi suatu yang dikelola, mensistematikannya, mencari dan menemukan pola atau apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Untuk itu, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam teknik analisa data, sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif. Deskriptif adalah data yang diperoleh dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dan kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari mda al-muttaqin yang berkaitan dengan topik pembahasan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan anak yang Diimplementasikan. Sesuai dengan penelitian, maka data hasil penelitian yang telah diperoleh, selanjutnya dianalisis secara kualitatif, yaitu jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka, semua data dikelompokkan kemudian dijabarkan dalam bentuk teks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Secara administrasi kewilayahan, desa Candi Rejo berada dalam wilayah Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Desa Candi Rejo adalah desa yang terletak di pusat kota Air Molek Wilayah Kecamatan Pasir Penyau Kabupaten Indragiri Hulu, yang menurut orang tua tua dulu nama desa Candi Rejo di ambil dari kata, candi artinya dupa/kemenyan. Rejo artinya makmur karena orang tua tua dulu selalu membakar kemenyan yang tinggi lebih kurang 50 cm yang berbentuk candi dan semenjak itulah desa ini di namakan desa candi rejo dan rejo di ambil dari kata makmur masyarakat nya dan sumber tanah nya.

Dengan luas wilayah 625 ha, ini mempunyai letak geografis yang sangat strategis di wilayah kecamatan pasir penyau, dengan tapal batas sebelah utara berbatasan dengan kelurahan tanjung gading, sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Air Molek I, sebelah timurnya berbatasan dengan Air Molek II dan sebelah selatan berbatasan dengan desa Air Molek II.

Desa Candi Rejo mempunyai keadaan geografis yang sangat baik dalam bidang pertanian. Sebagian besar mata pencarian masyarakat ini bersumber dari hasil pertanian dan sebagian besar berjualan dipasar, ada juga yang berprofesi sebagai pegawai negeri sipil dan buruh harian lepas.

Dalam kelembagaan kepemudaan di desa ini masih perlu ada nya bimbingan untuk meningkatkan. Pada kehidupan sosial di desa ini khususnya pada kaum perempuan sangat berjalan baik ditandai dengan banyak kegiatan yang melibatkan kaum perempuan, seperti ada nya kegiatan arisan, wirid pengajian dan kegiatan yang tergabung dalam pkk. Berikut pejabat desa candi rejo mulai berdiri sampai sekarang sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tahun 1952 kades Bapak Idris s.d tahun 1967
2. Tahun 1967 yang dipimpin kades Sagio s.d 1987
3. Tahun 1986 yang dipimpin kades Wagiyoy s.d 2005
4. Tahun 2005 yang dipimpin kades Tulus s.d 2011
5. Tahun 2011 yang dipimpin kades Achmadi s.d sekarang.⁶²

Desa candirejo terbagi dalam 4 dusun yang terdiri dari dusun I ada 2 RW Dan 4 RT, sedangkan di dusun II ada 2 RW Dan 4 RT, di Dusun III Ada 2 RW Dan 4 Rt, dan di dusun IV ada 2 RW Dan 4 RT. Desa candirejo memiliki 4 dusun dan setiap satu dusun nya ada 2 RW DAN 4 RT. Jumlah anak di desa candi rejo di RT 04 RW 02 ada sekitar 90 orang anak yang rentang usia 8-12 tahun.

B. Visi Dan Misi Desa

Visi Dan Misi Desa Candi Rejo

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang di inginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa penyusunan visi desa candi rejo ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak pihak yang berkepentingan di desa candi rejo, seperti pemerintahan desa, bpd, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan.

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus di lakukan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada diatas misi. Pertanyaan visi kemudian dijabarkan dalam misi agar dapat di operasionalkan/ dikerjakan.

Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan desa candi rejo.

⁶² Hasil Wawancara dengan bapak sekretaris desa, 6 januari 2022, pukul 14.00 wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visi desa

Berdasarkan kondisi masyarakat desa Candi Rejo saat ini, tantangan yang dihadapi 6 tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki oleh desa Candi Rejo sumber pendapatan dari PAD, dana desa dari tingkat kabupaten, provinsi, dan pemerintahan pusat yang amanatnya untuk pembangunan, operasional, pemberdayaan aparatur pemerintahan dan kelembagaan yang ada di desa Candi Rejo visi pembangunan Candi Rejo tahun 2018 – 2023 yakni :

“mewujudkan desa Candi Rejo sebagai desa yang makmur, aman, sehat, sejahtera, dan bebas dari kemiskinan tahun 2021”

2. Misi desa

Untuk mencapai tujuan dari visi di atas maka disusun misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut di atas sebagai berikut :

Misi :

Pembangunan jangka menengah desa Candi Rejo tahun 2018 – 2023 sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang partisipatif, akuntabel, transparan, dinamis, dan kreatif
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan keterampilan pengurus kelembagaan dan masyarakat.
4. Meningkatkan produksi pertanian, perkebunan, masyarakat melalui pengelolaan intensifikasi yang maju, unggul dan ramah lingkungan.
5. Mengembangkan sektor peternakan masyarakat dan mensinergikan dengan sektor perkebunan sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat.



6. Meningkatkan infrastruktur desa melalui peningkatan prasarana jalan, jembatan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan.
7. Melakukan pemberdayaan perekonomian perdesaan dengan sinergi bumdes, sebagai fondasi utama.
8. Menyusun regulasi desa dan menata dokumen dokumen yang menjadi kewajiban desa sebagai payung hukum pembangunan desa.
9. Menanggulangi kemiskina melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan perekonomian perdesaan.⁶³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶³ Hasil Wawancara dengan bapak sekretaris desa, 6 januari 2022, pukul 14.00 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Adapun pelaksanaan bimbingan agama Islam di Desa Candi Rejo secara umum sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan Bimbingan agama yang diberikan kepada anak-anak di sini berupa pemberian bimbingan agama dengan tahapan-tahapan, yaitu: (1) menentukan masalah, (2) mengumpulkan masalah, (3) analisis data, (4) diagnosis, (5) prognosis. dimana setelah melakukan langkah langkah pemberian bimbingan agama pembimbing akan memberikan berbagai metode untuk mengatasi kecemasan pada anak dimasa pandemi covid 19, seperti melakukan metode bimbingan agama keteladanan dan Metode ceramah.
2. Dalam hasil penelitian faktor yang mempengaruhi kecemasan anak di masa pandemi 19 yaitu, peneliti mendapatkan bahwa anak di desa candi rejo mengalami kecemasan belajar selama masa pandemi ini, di karenakan belajar daring atau online. Kondisi kecemasan beradaptasi dengan lingkungan yang baru terjadi pada anak di desa candi rejo adalah cemas ringan , gejala cemas ringan yang muncul adalah munculnya kegelisahan. Faktor yang mempengaruhi kecemasan di desa candi rejo (1) faktor internal; faktor yang bersumber dari dalam diri anak sendiri, seperti: kondisi jasmani dan kesehatan, kecerdasan, bakat, kepribadian, emosi, sikap serta kondisi-kondisi psikis lainnya; dan (2) faktor eksternal, seperti: lingkungan rumah, lingkungan sosial, lingkungan sekolah dan sejenisnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak yang terkait dalam pelaksanaan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada anak di desa candi rejo:

1. Untuk pembimbng agama, yang memberikan pelayanan serta bimbingan untuk anak yang mengalami kecemasan belajar, diharapkan untuk

mempertahankan kegiatan bimbingan agama yang sudah berjalan dengan baik untuk anak menjadi lebih baik dan lebih percaya diri.

2. Untuk orang tua diharapkan agar lebih sering berkomunikasi dengan anak anaknya mengenai berbagai hal yang dialami anak dalam kesehariannya.

3. Untuk anak-anak diharapkan agar lebih sering mengikuti kegiatan bimbingan agama supaya anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan menjadi rajin beribadah.

4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian tentang pelaksanaan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan pada anak.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- abdullah syukur. “Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan Dan Relevansinya Dalam Pembangunan,” 1987.
- “Al Quran Surah Al- Anam (6:125),” n.d.
- “Al Quran Surah Ali Imran (104),” n.d.
- Alfaini, Nur Fitriana Dyah, Devi Ayu Candra Putri, Firda Emilia Rati, Hersa Febriana Rahayu Rahayu, and Yuliana. “Mengurangi Kecemasan Sosial Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Dedikasi* 1, no. 1 (2021): 138–45.
- Arifin. *Pokok Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah*,. yogyakarta: bulan bintang, 1997.
- Arifin, h.m. *Pokok Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: bulan bintang, 2003.
- Aswadi. *Iyadah Ta’ziah Perspektif Bimbingan Konseling Islam*. Surabaya: Dakwah digital Press, 2009.
- Benyamin, Priskila Issak. “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19.” *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 3, no. 1 (2020): 13–24. <https://doi.org/10.47167/kharis.v3i1.43>.
- Bimo Walgito. *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. yogyakarta: andi ofset, 1995.
- crain, william. *Teori Perkembangan, Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: pustaka belajar, 2007.
- Dewini, adelia pratiwi. “Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Lansia Melalui Dzikir Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur Skripsi” 2507, no. February (2020): 1–9.
- DKK, darwin une. *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Ideas, 2015.
- Eric B. Shiraev & David A. Levy. *Psikologi Lintas Kultural (Pemikiran Kritis Dan Terapan Modern) Edisi 4*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Faqih Aunur Rahim. *Bimbingan Konseling Islam*. yogyakarta: uii:press, 2001.
- “[Http://P2p.Kemkes.Go.Id/Penguatan-Sistem-Kesehatan-Dalam-Pengendalian-Covid-19/](http://P2p.Kemkes.Go.Id/Penguatan-Sistem-Kesehatan-Dalam-Pengendalian-Covid-19/),” n.d.
- “[Https://Kbbi.Web.Id/Cemas/](https://Kbbi.Web.Id/Cemas/),” n.d.
- “[Https://Kbbi.Web.Id/Pandemi/](https://Kbbi.Web.Id/Pandemi/),” n.d.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ipaj, Salma Matla, and Nunung Nurwati. "Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia." *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial* 3, no. 1 (2020): 16. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.28123>.
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Iqbal, Muhammad, and Lutfiyah Rizqulloh. "Deteksi Dini Kesehatan Mental Akibat Pandemi Covid-19 Pada Unnes Sex Care Community Melalui Metode Self Reporting Questionnaire." *Praxis* 3, no. 1 (2020): 20. <https://doi.org/10.24167/praxis.v3i1.2730>.
- Irda Sari. "Analisis Dampak Pandemi Covid- 19 Terhadap Kecemasan Masyarakat : Literature Review." *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan* 12, no. 1 (2020): 69–76. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v12i1.161>.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem, Cetakan Iv*. Semarang: Rasail Media Group, 2009.
- Jannah., Miftahul. "Dampak Psikologi Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat Di Indonesia. Universitas Muhammadiyah Malang,," n.d.
- Jarnawi. "Mengelola Cemas Di Tengah Pandemi Corona." *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam* 3, no. 1 (2020): 60. <https://doi.org/10.22373/taujih.v3i1.7216>.
- Kholil Lur Rochman. *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Fajar Media Press, 2010.
- Kirzinger, Ashley, Follow Ashleykirzinger, and Audrey Kearney. "KFF Health Tracking Poll - Early April 2020 : The Impact Of Coronavirus On Life In America," no. April (2020).
- Kurniawati. "Hubungan Tingkat Kecerdasan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi." *Jurnal EduHealth* 1, no. 1 (2019): 244734. <https://media.neliti.com/media/publications/244734-hubungan-tingkat-kecerdasan-spiritual-de-ce5cdeb1.pdf>.
- Lexy J. Moleong. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Maman Abdurrahman, Sambas Ali Muhidin. *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011.
- Rahmi, Vani Gusri. *Pengaruh Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Di Kelurahan Bantaian Hilir*. Vol. 1, 2020.
- Rifani, Dira Anjanita, and Dedi Rianto Rahadi. "Ketidakstabilan Emosi Dan Mood Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19." *Jurnal Manajemen Bisnis* 18, no. 1



(2021): 22–34. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i1.2747>.

- saifuddin azwar. *Metode Penelitian*. yogyakarta: pustaka belajar, 2009.
- Samsul Arifin. *Pendidikan Agama Islam*. yogyakarta: Deepublish, 2018.
- samsul munir amin. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Savitri Ramaiah. *Kecemasan Bagaimana Mengatasi Penyebabnya*. Jakarta: Pustaka Populer, 2003.
- setiadi. “Bimbingan Agama Islam Dalam Mengatasi Kecemasan Adaptasi Santri Di Pondok Pesantren Baiturrahmah, Karanganom, Klaten,” no. April (2019): 33–35.
- Setiawan, yusufa ibnu sina. “Penetapan Karantina Wilayah Menurut Pandangan Legal Postivisme Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Pandemi Coronavirudisease (Covid19),” 2019.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Reniuka Cipta, 2003.
- Soelaeman, M. Munandar. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Refika Adima, 2005.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Sutardjo Wiramihardja A. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Refika Adima, 2015.
- Sutoyo, Anwar. *Bimbingan Dan Konseling Islami: Teori Dan Praktek*. Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2007.
- syamsu yusuf. L.n dan a. Juntika nurihsan. *Landasan Bimbingan Konseling*. Bandung: PT. remaja rosdakarya, 2006.
- Syarkawi, Ahmad. “Teknik Relaksasi Untuk Membantu Siswa Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian,” 2002.
- Tohari Musnamar. *Tohari Musnamar, Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islami*. Jogjakarta: Uii Press, 1992.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta, 2002.
- Yazidul Busthomi. “Macam-Macam Bentuk Kecerdasan Spiritual Dalam Konsep Pendidikan Luqman Al-Hakim.” *Jurnal Studi Iislam Dan Muamalah* 6 (2018): 79–105.
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tahdzib/article/view/3350>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zheng, Lei, Miao Miao, Jiyeon Lim, Maorui Li, Shu Nie, and Xiaojun Zhang. "Is Lockdown Bad for Social Anxiety in COVID-19 Regions?: A National Study in The SOR Perspective," n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN I
INSTRUMEN PENELITIAN
Tabel 3.1

| Judul | Variabel | Indikator | Sub Indikator | Metode Pengumpulan Data |
|---|--|--------------------------------------|--|----------------------------------|
| Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Anak Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Rt 04 Rw 02 Desa Candi Rejo Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu | Pelaksanaan bimbingan agama kecemasan anak pada masa | Indetifikasi Masalah | Mengetahui kasus atau permasalahan yang dialami anak | Wawancara,observasi, dokumentasi |
| | | Ananlisis Masalah | Mengetahui kasus atau permasalahan yang dialami anak secara mendalam | Wawancara,observasi, dokumentasi |
| | | Menentukan Langkah Dan Tindak Lanjut | Memberi bantuan kepada anak serta memantau hasil dari bantuan yang diberikan kepada anak | Wawancara,observasi, dokumentasi |
| | | Penutup | Memberi motivasi dan arahan kepada anak terkait permasalahan yang dihadapi | Wawancara,observasi, dokumentasi |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN II

INSTRUMEN WAWANCARA

UNTUK PEMBIMBING AGAMA DI DESA CANDI REJO PASIR PENYU

A. Data Responden

NAMA :

JENIS KELAMIN :

USIA :

PENDIDIKAN :

B. Daftar Pertanyaan

1. Sudah berapa lama bapak atau ibu menjadi pembimbing agama di desa candi rejo?
2. Menurut bapak atau ibu, apa pengertian dari bimbingan agama ?
3. Metode bimbingan agama seperti apa yang bapak ibu berikan kepada anak anak di candi rejo?
4. Menurut bapak atau ibu, bagaimana seorang anak itu dapat dikatakan mengalami kecemasan, dan bagaimana defeni kecemasan menurut bapak atau ibu?
5. Sejak pandemi ini, apakah ada bapak atau ibu melihat anak anak yang mengalami kecemasan di lingkungan desa candi rejo?Kecemasan psikososial (rasa takut yang berlebihan atau tidak dapat bersosial dengan baik dengan teman teman)
6. Kecemasan yang bagaimana yang terjadi pada anak anak di desa candi rejo?
7. bagaiman pelaksanaan bimbingan agama untuk mengatasi kecemasan anak di masa pandemi ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK ANAK DI DESA CANDIREJO PASIR PENYU

A. Data Responden

NAMA :
JENIS KELAMIN :
USIA :

B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah adik tau pengertian bimbingan agama ?
2. Menurut adik, bagaimana bimbingan agama dilakukan di desa candi rejo? Apakah sudah terlaksanakan dengan baik ?
3. Apakah adik selalu mengikuti pemberian bimbingan agama dengan seksama ?
4. Apakah adik tau pengertian dari kecemasan ?
5. Apakah adik pernah mengalami kecemasan pada masa pandemi ini ?
6. Kecemasan seperti apa yang adik adik rasa kan dimasa pandemi ini ?
7. Bagaimana awal mula terjadi kecemasan kepada adik adik di masa pandemi ini? Faktor terjadi kecemasan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wawancara dengan sekretaris desa



kegiatan bimbingan agama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wawancara dengan pembimbing agama



wawancara dengan guru guru mda



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-11581/Un 04/F IV/PP.00.9/12/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 08 Desember 2021

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

| | |
|-----------|--|
| N a m a | : KARTIKA SALDEVI |
| N I M | : 11840220634 |
| Semester | : VII (TUJUH) |
| Jurusan | : Bimbingan Konseling Islam |
| Pekerjaan | : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau |

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan pada anak Dimasa Pandemi Covid 19 di Desa Candi Rejo RT 04 RW 02 Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu".

Adapun sumber data penelitian adalah :

Desa Candi Rejo RT 04 RW-02 Kec. Pasir Penyu Indragiri Hulu.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,


Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/45978
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2021 Tanggal 8 Desember 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

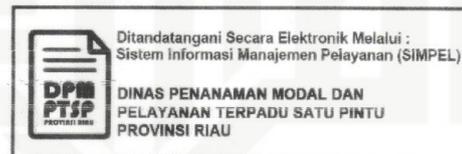
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | KARTIKA SALDEVI |
| 2. NIM / KTP | : | 11840220634 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGATASI KECEMASAN ANAK PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI RT 04 RW 02 DESA CANDI REJO KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA CANDIREJO RT 04 RW 02 KEC. PASIR PENYU. KAB. INDRAGIRI HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Desember 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
KECAMATAN PASIR PENYU
DESA CANDI REJO
Jalan Sultan Ibrahim, Candi Rejo**

Candi Rejo, 25 Januari 2022

Nomor : 04 /2018/CR/I/2022
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth:
Rektor UIN Pekanbaru

Di :
TEMPAT

Dengan Hormat,

Doa dan harapan kami semoga bapak dalam keadaan sehat dan senantiasa dilindungi oleh Allah SWT dan sukses melaksanakan aktivitas sehari-hari, Aamiin ya robbal alamin.

Schubung dengan pelaksanaan kegiatan salah satu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Atas Nama KARTIKA SALDEVI dengan Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwar Dan Komunikasi UIN Suska Riau, kami selaku Kepala Desa Candi Rejo menyatakan benar Mahasiswa tersebut diats telah mengadakan Penelitian Di Lingkungan Pemdes Candi Rejo adapun yang dimaksud kami selaku Pemerintah Desa Candi Rejo mendukung sepenuhnya kegiatan yang berhubungan dengan penetilian terseut.

Demikian Surat Balasan ini disampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA DESA CANDI REJO



ACHMADI

- Candi Dilindungi Undang-Undang
- Karya Cipta: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



KARTIKA SALDEVI, Lahir di Lubuk Linggau, pada 22 Januari 2000. Anak pertama dari 5 bersaudara yang merupakan anak dari pasangan ayahanda Delfian dan Ibunda Salfa Yanti. Penulis merupakan lulusan dari SMAN 1 Pasir Penyu yang menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di perguruan tinggi Islam atau lebih tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2018, memilih fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan di nyatakan lulus sebagai sarjana pada 23 Juni 2022 dengan judul skripsi “ **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGATASI KECEMASAN ANAK DI MASA PANDEMI COVID 19 DI RT 04 RW 02 DESA CANDI REJO KABUPATEN INDRAGIRI HULU**”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.